

ABSTRACT

Rahayu, Nunung. Student Register Number 1880510220009. 2024. *Politeness Strategies Performed by English Lecturers in Giving Instruction to the Students in Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*. English Education Department. Postgraduate Program. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
Advisor: Dr. Nurul Chojimah, M. Pd., and Dr. Sukarsono, M. Pd.

Keyword: English Lecturers, Giving Instruction, Politeness Strategies, Speech Act

English Lecturers is the key of communication in classroom interaction run smoothly. One of communication is in giving instruction to students. They have to wisely in using language to preserve the speaker and the addressee feelings. Furthermore, they applied politeness strategies to convey the instruction to students. There is theory about politeness by Brown and Levinson, (1988) who proposed politeness into four strategies namely bald on record, positive politeness, negative politeness and off record. The politeness strategies employed by teacher and students in classroom interaction. There is study by Gunas, (2022) that revealed teacher applied three politeness strategies namely bald on record, positive politeness and negative politeness during classroom interaction. Referring to the result, the researcher aim to investigate politeness strategies performed by lecturer in giving instruction and revealed their reasons applied kind of politeness strategies.

The formulation of the research questions are: what politeness strategies are commonly performed by lecturer in giving instruction to the students during the English Class at English Department of Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung? Why politeness strategies performed different between male and female lecturer in giving instruction to the students? The aim of this study is to reveal politeness strategies are commonly performed by lecturer in giving instruction to the students during the English Class at English Department of Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung and the reasons of male and female lecturer performed different politeness strategies in giving instruction to the students.

The study employed qualitative method in design of descriptive qualitative with analysis document which focus on pragmatics and interview. The instrument of this study is the researcher and supported by tools namely recording and interviewing. The subject of this study is female and male's English Lecturers of Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. The collecting data use recording in four English classes by two different Lecturers. The researcher transcript the data record to find the data. The data are giving instruction utterances related to politeness strategies.

ABSTRAK

Rahayu, Nunung. NIM 188051022009. 2024. *Strategi Kesantunan yang ditampilkan oleh Dosen Bahasa Inggris dalam Memberikan Instruksi kepada Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*. Program Pascasarjana. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Pembimbing: Dr. Nurul Chojimah, M. Pd., and Dr. Sukarsono, M. Pd.

Keywords: Dosen Bahasa Inggris, Memberikan Instruksi, Strategi Kesantunan, Tindak Tutur

Dosen Bahasa Inggris sebagai kunci dalam komunikasi pada interaksi di kelas berjalan dengan lancar. Salah satu komunikasi adalah dalam memberikan instruksi kepada mahasiswa. Mereka harus menggunakan bahasa dengan bijak untuk menjaga perasaan pendengar. Oleh karena itu mereka menerapkan strategi-strategi kesantunan untuk menyampaikan perintah kepada mahasiswa. Terdapat teori yang dikemukakan oleh Brown and Levinson, (1988) yang memilah strategi kesantunan menjadi empat yaitu bald on record strategy (tanpa Strategi), Positive politeness strategy (Strategi kesantunan positif/ keakraban), negative politeness strategy (strategi kesantunan negative/formal), dan Off Record strategy (strategi tidak langsung atau tersamar). Dalam interaksi di kelas, strategi kesantunan digunakan oleh guru dan murid. Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Gunas et al., (2022) mengungkapkan guru menggunakan tiga strategi kesantunan yaitu tanpa strategi, strategi kesantunan positif, dan strategi kesantunan negatif dalam interaksi di kelas. Mengacu pada hasil tersebut, peneliti bertujuan untuk menyelidiki strategi kesantunan yang digunakan oleh para dosen dalam memberikan instruksi kepada para mahasiswa dan menyelidiki alasan mereka menggunakan strategi kesantunan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Strategi kesantunan apa yang umumnya ditampilkan oleh para dosen dalam memberikan instruksi kepada mahasiswa dalam kelas Bahasa Inggris pada jurusan pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kemudian, mengapa strategi kesantunan yang digunakan atau ditampilkan oleh para dosen berbeda dalam memberikan instruksi. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengungkap strategi kesantunan apa yang umumnya ditampilkan oleh para dosen dalam memberikan instruksi kepada mahasiswa dalam kelas Bahasa Inggris pada Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Alasan Dosen wanita dan pria menampilkan strategi yang berbeda dalam memberikan instruksi kepada mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif dengan analisis dokumen yang berfokus pada pragmatik dan wawancara. Instrumen penelitian ini adalah peneliti dan didukung alat yaitu rekaman dan wawancara. Subyek penelitian ini adalah Dosen Bahasa Inggris wanita dan pria di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pengumpulan data menggunakan rekaman di empat kelas bahasa Inggris oleh dua Dosen berbeda. Peneliti mentranskrip catatan data untuk

mendapatkan data yang sesuai. Datanya adalah tuturan instruksi pemberian yang berkaitan dengan strategi kesantunan. Wawancara merupakan langkah selanjutnya untuk mendapatkan informasi alasan Dosen dalam melakukan berbagai strategi kesantunan.

Analisis data menggunakan transkrip dan klasifikasi berdasarkan rekaman untuk mengumpulkan data tentang memberikan instruksi yang berhubungan dengan strategi kesantunan. Kemudian dilanjutkan dengan wawancara dengan para dosen untuk mendapatkan alasan mereka menggunakan strategi kesantunan yang berbeda. Data menunjukkan ada tiga strategi kesantunan yang dilakukan oleh dosen perempuan dan laki-laki yaitu strategi terbuka atau tanpa strategi, strategi kesantunan positif, dan strategi kesantunan negatif. Dosen perempuan menunjukkan lebih banyak menggunakan strategi kesantunan positif. Strategi mempengaruhi motivasi, rasa hormat dan tanggapan siswa dalam belajar bahasa Inggris. Sedangkan dosen laki-laki lebih banyak melakukan strategi terbuka yang dipengaruhi oleh keinginan dosen untuk dekat dengan mahasiswanya. Cara ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris dan menyampaikan pendapatnya.